

## ANALISIS PENERAPAN KESELAMATAN KESEHATAN KERJA PADA PEKERJA HOME INDUSTRI MEBEL KAYU UD. BERKAH JAYA PEKANBARU

Riski Novera Yenita , Rendi Randika , Dini Widia Sari

Jurusan kesehatan masyarakat Institut Kesehatan dan Teknologi AL-Insyirah

---

### ARTICLE INFO

---

#### Article history

Submitted : 2025-08-28

Revised : 2025-10-20

Accepted : 2025-10-21

---

#### Keywords:

*Application of Occupational Safety and Health (OSH); Work Accidents; Potential Hazards*

---

### ABSTRACT

---

UD. Berkah Jaya Pekanbaru is a wooden furniture industry company established in a certain year. In its production process, this company faces various potential hazards such as injuries due to machine use, exposure to wood dust, and the risk of fire. The management considers the implementation of K3 important to protect workers, but in reality there are still many shortcomings, for example SOPs have not been implemented properly, PPE is only partially available (masks, gloves), and accident prevention efforts are still limited. This raises the risk of work accidents that need attention. Informant determination used Proposive sampling technique. Key informants are 1 furniture manager, while supporting informants are 1 wooden furniture supervisor and main informants are 4 workers. The object of research in this study is the implementation of occupational safety and health at UD. Berkah Jaya Pekanbaru., while for data validity with in-depth triangulation. Based on the results it can be concluded that the identification of hazards at UD. Berkah Pekanbaru is quite dangerous with a Medium hazard level. UD. Berkah Jaya Pekanbaru has not implemented a work SOP, only providing PPE in the form of masks and gloves, which have not been optimally used. Therefore, the researcher recommends that UD. Berkah Jaya Pekanbaru immediately implement an OHS program in accordance with Standard Operating Procedures (SOPs) and provide instructions for using the equipment.

---

### ABSTRAK

---

UD. Berkah Jaya Pekanbaru merupakan perusahaan industri mebel kayu yang berdiri pada tahun tertentu. Dalam proses produksinya, perusahaan ini menghadapi berbagai potensi bahaya seperti cedera akibat penggunaan mesin, paparan debu kayu, serta risiko kebakaran. Pengelola menganggap penerapan K3 penting untuk melindungi pekerja, namun kenyataannya masih banyak kekurangan, misalnya SOP belum diterapkan dengan baik, APD hanya sebagian tersedia (masker, sarung tangan), dan upaya pencegahan kecelakaan masih terbatas. Hal ini menimbulkan risiko kecelakaan kerja yang perlu mendapat perhatian. Penetuan Informan menggunakan teknik Proposive sampling. Informan kunci yaitu pengelola mebel sebanyak 1 orang, sedangkan Informan pendukung yaitu pengawas mebel kayu sebanyak 1 orang dan Informan utama yaitu pekerja sebanyak 4 orang. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah penerapan keselamatan dan kesehatan kerja pada UD. Berkah Jaya Pekanbaru., sedangkan untuk keabsahan data dengan triangulasi mendalam. Berdasarkan hasil dapat disimpulkan bahwa identifikasi bahaya pada UD. Berkah Pekanbaru cukup berbahaya dengan tingkat level bahaya Medium. UD. Berkah Jaya Pekanbaru belum menerapkan SOP bekerja, hanya menyediakan APD berupa masker dan sarung tangan, yang belum optimal penggunaannya. Dengan itu peneliti menyarankan kepada UD. Berkah Jaya Pekanbaru segera menerapkan Program K3 sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP) dan harus menyediakan petunjuk untuk menggunakan alat.

---

#### Kata Kunci:

*Penerapan K3; Kecelakaan Kerja; Potensi Bahaya*

*This is an open-access article under the CC BY-SA license:*



---

#### ✉ Corresponding Author:

Dr. Riski Novera Yenita, MKL

Email: <mailto:riski.novera@ikta.ac.id>

---

## PENDAHULUAN

Setiap tahun pekerja bidang manufaktur mengalami kecelakaan di tempat kerja yang secara signifikan 1,5 kali lebih tinggi daripada pekerja semua sektor industri ([Hidayat & Wahyuni, 2016](#)). Salah satu sub-sektor manufaktur dengan risiko kecelakaan kerja tertinggi merupakan industri perkayuan ([Malik, 2007](#)). Menurut Occupational Safety and Health Administration ([Terok et al., 2020](#)) Bahaya menyebabkan cedera langsung pada pekerja penggunaan mesin dengan mata pisau yang tajam, bahaya listrik serta kebakaran dan ledakan. Bahaya kesehatan dalam penggerjaan kayu berisiko menyebabkan efek kesehatan langsung dan jangka panjang, misalnya debu gergaji, bahaya kebisingan, getaran, paparan bahan kimia dan sebagainya. Dan potensi bahaya yang berisiko mengakibatkan cedera

merupakan bahaya fisik seperti kebisingan, bahaya mekanis seperti terjepit, terpeleset atau tersandung dan bahaya kimia seperti debu.

Menurut Undang-undang No. 1 tahun 1970 Pengurus diwajibkan menyelenggarakan pembinaan bagi semua tenaga kerja yang berada di bawah pimpinannya, dalam pencegahan kecelakaan dan pemberantasan kebakaran serta peningkatan keselamatan dan kesehatan kerja, pula dalam pemberian pertolongan pertama pada kecelakaan, maka dari itu dibutuhkan agar perusahaan atau industri menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja. Keselamatan kerja dapat diartikan sebagai upaya agar pekerja selamat di segala tempat kerja sehingga terhindar dari kecelakaan termasuk juga untuk penyeleman serta hasil produksinya (Purnama dalam widodo, 2015).

Analisis penerapan potensi bahaya di tempat kerja, Salah satunya dapat dilakukan dengan melakukan identifikasi risiko bahaya yang ada di tempat kerja. Pengendalian potensi bahaya yang diterapkan harus disesuaikan dengan potensi bahaya yang ada agar dapat berfungsi sebagaimana mestinya dan dapat mengurangi atau bahkan meniadakan kecelakaan kerja dan PAK (Riki Kurniawan & Eka Apsari, 2023).

Pengendalian untuk meminimalisir potensi bahaya kecelakaan kerja disetiap proses produksi. Salah satu upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan cara manajemen risiko menggunakan identifikasi potensi bahaya keselamatan dan kesehatan kerja. Identifikasi bahaya (Hazard Identification) adalah upaya sistematis untuk mengetahui potensi bahaya yang ada di lingungan kerja. Dengan mengetahui sifat dan karakteristik bahaya, kita dapat lebih berhati-hati, waspada dan melakukan langkah-langkah pegamanan agar tidak terjadi kecelakaan. Namun demikian, tidak semua bahaya dapat dikenali dengan mudah (Assyahlfai, 2018).

Kelangsungan suatu industri pengolahan kayu sangat bergantung pada ketersediaan bahan baku utamanya, yaitu kayu. Saat ini industri perkayuan di Indonesia memiliki kapasitas produksi yang sangat tinggi. Hal tersebut ditunjukkan dengan kenyataan bahwa industri perkayuan berproduksi sekitar 80 juta m<sup>3</sup> setiap tahunnya (Naufal Naputra Ibrahim1, 2022). UD. Berkah Jaya Pekanbaru adalah perusahaan industri yang bergerak Home Industri mebel kayu. Mebel kayu ini berdiri pada tahun 2014 yang berkembang sangat pesat dan memiliki 2 cabang. Penerapan K3 memiliki peran penting bagi setiap tenaga kerja dalam menjalankan seluruh tanggung jawabnya yang harus dijamin dan diperhatikan keselamatan dan kesehatannya selama berada di area perusahaan.

Berdasarkan survey awal yang dilakukan peneliti pada tanggal 16 Maret 2024, menurut pengelola mengakui bahwa mebel ini belum sepenuhnya menerapkan Keselamatan Kesehatan Kerja, dan diketahui pekerjaan ini termasuk pekerja bahaya. Maka penelitian merekomendasikan untuk menerapkan Kesehatan Keselamatan Kerja pada karyawan mebel UD. Berkah Jaya, Karena Penerapan K3 itu sangat penting diterapkan untuk mencegah terjadi kecelakaan kerja dan menjaga kualitas kinerja karyawan.

Proses kerja yang dilakukan di UD. Berkah Jaya Pekanbaru meliputi beberapa tahapan produksi mebel kayu yang masing-masing memiliki potensi bahaya. Tahap pertama adalah pemilihan dan penyimpanan bahan baku kayu, di mana pekerja berisiko mengalami cedera akibat tertimpa atau terjepit kayu serta terpapar debu kayu yang dapat mengganggu pernapasan. Selanjutnya, pada proses pemotongan kayu dengan mesin gergaji, terdapat potensi bahaya terpotong mata pisau, terkena pecahan kayu, serta paparan kebisingan yang berlebihan. Pada tahap penghalusan atau pengampelasan, pekerja berisiko terjepit atau tersayat mesin, terpapar debu kayu halus, serta mengalami keluhan musculoskeletal akibat getaran mesin dan posisi kerja yang tidak ergonomis. Dalam penelitian (Yuslina, 2022) proses perakitan, potensi bahaya meliputi luka tertusuk paku atau sekrup, iritasi akibat bahan kimia dari lem kayu, serta risiko gangguan otot karena postur kerja membungkuk. Pada tahap finishing seperti pengecatan dan pelapisan, pekerja berpotensi terpapar bahan kimia berbahaya dari cat, thinner, atau pelarut yang mudah terbakar, sehingga menimbulkan risiko kebakaran maupun gangguan kesehatan seperti iritasi, pusing, dan mual. Terakhir, pada proses penyimpanan dan distribusi produk, pekerja berisiko mengalami cedera punggung akibat mengangkat beban berat serta risiko jatuh terpeleset di area kerja.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa potensi bahaya kerja di perusahaan ini meliputi bahaya mekanis, fisik, kimia, ergonomi, hingga bahaya kebakaran yang semuanya perlu mendapat perhatian dalam penerapan K3. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai keadaan

yang ada. Penelitian ini mengkaji tentang Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada pekerja di tempat kerja.

## METODE

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif, wawancara dan observasi untuk menggunakan desain penelitian menggambarkan uraian penjelasan mengenai analisis penerapan K3 pada tempat kerja. Kualitatif adalah metode penelitian ilmu-ilmu sosial yang mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata (lisan mau pun tulisan) dan perbuatan manusia serta peneliti tidak berusaha menghitung atau mengkuantifikasikan data kualitatif yang diperoleh dan dengan demikian tidak menganalisis angka-angka (Fadli, 2008).

### Jenis Penelitian

Data Primer yang diperoleh dalam melakukan penelitian ini adalah dengan instrument pengamatan, wawancara, dokumentasi. Data primer adalah sumber data yang di dapatkan langsung data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2020).

Sumber data yang di peroleh dengan cara melakukan pengamatan dan wawancara. Pengamatan dilakukan dengan cara melihat proses kerja, lingkungan kerja, dan peralatan kerja yang di gunakan pada mebel UD. Berkah Jaya Pekanbaru.

Data ini peneliti menggunakan data yang diperoleh bukan dari informasi perusahaan melainkan dari sumber-sumber lain yaitu studi kepustakaan yang berhubungan dengan kasus yang diteliti. Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan pengumpulan data misalnya lewat orang lain atau dokumentasi

### Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada UD. Berkah Jaya yang berada di Kac. Tenayan Raya, Kulim. Waktu penelitian untuk melakukan observasi awal hingga selesaimulai dari bulan Maret-Juli 2024.

### Informan dan Key Informan

Penetuan Informan menggunakan teknik Proposive sampling. Teknik mengambil informan Pada penelitian ini yang di anggap memiliki informasi yang perlu bagi penelitian. Yang akan dijadikan Informan kunci adalah pengelola mebel sebanyak 1 orang, sedangkan Informan pendukung adalah pengawas mebel kayu sebanyak 1 orang dan Informan utama adalah pekerja sebanyak 4 orang. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah penerapan keselamatan dan kesehatan kerja pada UD. Berkah Jaya Pekanbaru.

### Pengumpulan Data

Menurut (Abdussamad, 2016) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Adapun wawancara yang dilakukan adalah wawancara mendalam atau indepth interview. Sebelum wawancara peneliti juga akan menyiapkan tape recorder atau alat perekam sejenis untuk menyimpan hasil wawancara. Kemudian yang di wawancara adalah pengelola mebel dan pekerja.

Observasi yang dilakukan adalah observasi nonpartisipan. Observasi nonpartisipan adalah peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen. Observasi ini dipilih karena peneliti tidak terlibat dalam penerapan K3 di mebel UD. Berkah Jaya pekanbaru. Adapun kegiatan yang peneliti observasi berupa pelaksanaan K3 yaitu pencegahan kecelakaan kerja yang dilakukan perusahaan. Untuk menyimpan hasil observasi maka peneliti menggunakan kamera Hanphone.

Dokumen merupakan catatan yang sudah berlaku. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, peraturan, kebijakan. Studi dokumen merupakan perlengkapan dari penggunaan metode wawancara dalam penelitian kualitatif untuk melakukan penelitian

### Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data penelitian kualitatif ini dilakukan dengan menggunakan Model Miles dan Huberman (Afrizal, 2014) Analisis Data Model Miles dan Huberman terdiri atas reduksi data (data reduction), penyajian data (data display), dan penarikan atau vertifikasi (conduction). Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang berbentuk analisis yang menajamkan, mengarahkan, mebuang data

yang tidak perlu dan mengorganisasikan data dengan cara sebaik rupa sehingga simpulan final dapat dilakukan

Sajian data adalah suatu rangkaian organisasi informasi yang memungkinkan kesimpulan riset dapat dilakukan. Penyajian data dimaksudkan untuk menemukan pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan simpulan serta memberikan tindakan. Penarikan kesimpulan adalah bagian dari suatu kegiatan konfigurasi yang untuk kesimpulan-kesimpulan juga divertifikasi selama penelitian berlangsung. Kesimpulan ditarik semenjak peneliti menyusun pencatatan, pola-pola, pernyataan-pernyataan, konfigurasi, arahan sebab akibat, dan berbagai proposisi.

## HASIL PENELITIAN

Hasil wawancara menunjukkan bahwa penerapan K3 di UD. Berkah Jaya Pekanbaru belum optimal. Pemilik usaha menegaskan pentingnya keselamatan pekerja dan menanggung biaya pengobatan jika terjadi kecelakaan, namun APD yang disediakan hanya masker dan sarung tangan. Mandor menyebut kondisi kerja relatif aman tetapi tetap berisiko, pekerja sering tidak disiplin menggunakan APD, serta belum ada pelatihan K3 resmi. Para pekerja mengakui sering mengalami kecelakaan ringan seperti luka akibat gergaji atau pisau, penanganannya dilakukan di tempat atau ke puskesmas bila parah, dan sebagian merasa APD kurang nyaman digunakan. Meski pekerjaan cukup berbahaya, mereka menganggap risiko rendah karena sudah terbiasa, ditunjang suasana kerja yang kekeluargaan tanpa tekanan dari atasan. Secara umum, kondisi kerja dinilai aman, tetapi keterbatasan APD, kurangnya pelatihan, dan rendahnya disiplin pekerja menjadi hambatan utama dalam penerapan K3.

### Hasil Observasi Check List:

1. Hasil observasi yang dilakukan untuk Keadaan darurat adapun tersedianya alat pemadam api, tersedia arah jalur evaluasi jika terjadi kebakaran dan semua alat di periksa secara rutin oleh anggota pemadam kebakaran, dan tersedia kotak P3K yang mudah terjangkau oleh pekerja
2. Hasil pantau Lingkungan kerja memiliki penerangan yang baik, ada penumpukan kayu yang tidak di rapikan, tidak ada rambu dan poster K3, peralatan yang tidak sesuai pada tempatnya serta tidak ada tempat ruangan tempat merokok.
3. Hasil dari kesehatan kerja UD. Berkah Jaya Pekanbaru mendapat jaminan kesehatan jika terjadi kecelakaan dan fasilitas kesehatan terjangkau.
4. Dari keselamatan kerja terdapat pekerja tidak tertib menggunakan APD, tidak ada dilakukan safety talk saat sebelum melakukan pekerjaan.
5. Hasil dari dilakukan observasi peralatan seblum dilakukan bekerja alat diperiksa terlebih dahulu, dan mesin tidak memili surat SOP nya.

### Wawancara mendalam :

1. Berdasarkan hasil wawancara mendalam mengenai penerapan K3 di UD. Berkah Jaya Pekanbaru belum sepenuhnya diterapkan, perusahaan hanya menyediakan Alat Pelindung diri berupa masker dan sarung tangan.
2. Berdasarkan hasil wawancara mendalam mengenai penerapan K3 di UD. Berkah Jaya Pekanbaru pernah terjadi kecelakaan ringan dan belum ada mengalami kecelakaan berat, dan apa bila terjadi kecelakaan pihak UD. Berkah Jaya memberi Jaminan kesehatan dengan membayaria semua biaya pengobatan dengan kategori tingkat kecelakaan rendah, dikarenakan pekerja nya sudah berpengalaman dalam bidangnya.
3. Berdasar hasil wawancara mendalam mengenai penerapan K3 UD. Berkah Jaya Pekanbaru menggunakan kerja borongan dan harian, agar ada waktu istirahat dan dapat mengurangi stress. pada waktu nya pekerja mempunyai job pekerjaan nya masing-masing. UD. Berkah Jaya Pekanbaru sangat menjaga kerjasama dan komunikasi yang baik sesame pekerja maupun dengan atasan karena menerapkan system kekeluargaan.

### Telaah dokumen :

1. Berdasarkan dari telaah tentang penerapan K3 masih belum memenuhi Standar Operasional Bekerja
2. Berdasarkan hasil telaah tentang penerapan K3 mengenai tingkat kecelakaan kerja rendah

3. Berdasarkan hasil telaah tentang penerapan K3 UD. Berkah Jaya Pekanbaru menetapkan system kekeluargaan dan tidak menuntut pekerja harus bekerja keras, akan tetapi pekerja harus meyelesaikan pekerjaan tepat waktu.

## PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini bisa dinyatakan bahwa penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) pada UD. Berkah Jaya Pekanbaru belum diterapkan sesuai Standar Operasional Prosedur yang ada. Sesuai dengan hasil wawancara pekerja penerapan K3 ini hanya menyediakan APD masker dan sarung tangan. Dan untuk penanganan kecelakaan kerja atau mengalami gangguan kesehatan akan di tanggung keseluruhan oleh UD. Berkah Jaya Pekanbaru.

Kondisi atau Lokasi kerja yang tidak aman

Hasil menunjukan kondisi atau lokasi kerja pada UD. Berkah Jaya Pekanbaru mempunyai 2 tempat dan menurut pekerja tempat lokasi dan kondisi kerja berada dalam kondisi aman dan terkendali. UD. Berkah Jaya Pekanbaru sudah cukup memberi waktu istirahat kepada pekerja, dan memberikan jaminan kesehatan jika terjadi kecelakaan.

Tindak Perbuatan yang tidak memenuhi Keselamatan

Hasil penelitian ini bahwa pekerjaan yang dilakukan oleh pekerja termasuk pekerjaan yang berbahaya bagi kesehatan dan keselamatan pekerja. Pekerja tidak menggunakan SOP dalam menggunakan Alat Pelindung diri seperti masker,kacamata,sarung tangan, alat pelindung telinga,dan sepatu. UD. Berkah Jaya Pekanbaru hanya menyediakan masker dan sarung tangan, para pekerja tidak menggunakan APD yang komplit dikarenakan kurang nyaman, tidak terbiasa menggunakan APD, dan sudah terbiasa tidak menggunakan 54 APD, dengan demikian menurut peneliti UD. Berkah Jaya Pekanbaru harus lebih mempersiapkan untuk persediaaan APD dan diwajibkan menggunakan APD disaat bekerja. UD. Berkah Jaya Pekanbaru juga memperkerjakan pekerja yang sudah ahli dalam bidangnya, sehingga bisa mengurangi angka kecelakaan tidak terlalu tinggi.

Suasana Kejiwaan Karyawan

Hasil dari penelitian ini bahwa pekerja tidak mengalami tekanan dan stress kerja dari atasan maupun dari lingkungan, pihak perusahaan juga tidak memaksa pekerja melakakukan pekerjaan selama 24 jam dikarenakan setiap pekerja mempunyai bagian masingmasing dengan target waktu yang telah ditentukan, dengan tujuan untuk ada waktu istirahat dan mengurangi stress kerja pada pekerja sehingga pekerjaan berjalan dengan baik. Berdasarkan hasil penelitian ([Lestari et al., 2025](#)) menurut peneliti, UD. Berkah Jaya Pekanbaru menjaga kerjasama dan komunikasi yang baik dengan sesama pekerja maupu atasan karena system kekeluargaan. Implementasi yang efektif dari sistem K3 tidak hanya melindungi pekerja, tetapi juga meningkatkan produktivitas dan moral di tempat kerja. Program K3 sangat dibutuhkan dalam dunia pekerjaan dengan tujuan menjaga kesehatan dan keselamatan pekerja dalam beraktivitas. Penerapan K3 sebagai cara untuk mengurangi terjadinya angka kecelakaan atau zero accident bisa tercapai ([Waisapi, 2022](#)). Penerapan K3 meliputi Sumber daya, peran, tanggung jawab, kompetensi, kepedulian, komunikasi, pengendalian serta kesiapsiagaan dan tanggap darurat (OHSAS 18001). Hal ini sesuai kerangka konsep Menurut ([Novitasari et al., 2015](#)) siklus manajemen berupa 55 penetapan kebijakan, perencanaan K3, pelaksanaan rencana K3, pemantauan dan evaluasi dengan tujuan sebagai upaya mencegah dan mengurangi kecelakaan kerja .

Berdasarkan tujuan peneliti mengidentifikasi potensi bahaya dan diketahuinya penerapan K3, setelah yang terjadi pekerja UD. Berkah Jaya Pernah mengalami kecelakaan ringan, namun demikian pihak UD. Berkah Jaya Pekanbaru tetap bertanggung jawab atas kecelakaan tersebut dengan biaya pengobatan seutuhnya. UD. Berkah Jaya Pekanbaru merupakan mebel kayu Home Industri milik pribadi yang belum menetapkan Standar Operasional Prosedur saat bekerja, namun untuk kedepan nya UD. Berkah Jaya Pekanbaru akan berupaya menetapkan Kesehatan Keselamatan Kerja (K3) sesuai Standar Operasional Bekarya. Menurut ([Caesar et al., 2023](#)) Penerapan K3 yang baik di UD. Berkah Jaya Pekanbaru diharapkan dapat mengurangi risiko kecelakaan kerja dan meningkatkan produktivitas karyawan, sebagaimana dibuktikan oleh penelitian sebelumnya ([Junasril, 2022](#)).

Berdasarkan peneliti terdahulu ([Cirasari et al., 2024](#)) implementasi alat pelindung diri (apd) berstandar SNI dalam meningkatkan keselamatan kerja karyawan PT. Panca daya kartika sesuai dengan

peraturan menteri tenaga kerja dan transmigrasi republik indonesia nomor per.08/men/vii/2010 tentang alat pelindungan, hasilnya yaitu Penerapan APD berstandar SNI mampu meningkatkan keselamatan kerja karyawan, tetapi perlu adanya peningkatan dalam sosialisasi dan pengawasan penggunaan APD di lapangan. Penelitian. Dengan terkaitnya penelitian ini UD. Berkah Jaya Pekanbaru tidak memenuhi SOP dalam bekerja, APD yang di sediakan berupa masker dan sarung tangan. APD tidak digunakan oleh pekerja dengan alasan tidak nyaman dan perusahaan tidak menyediakan APD yang lengkap.

Berdasarkan peneliti terdahulu ([Syarifudin et al., 2025](#)) Berkah Jaya untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) dan pelatihan keselamatan secara rutin bagi seluruh pekerja. Dalam analisis Peneliti UD. Berkah Jaya Pekanbaru seharus nya menetapkan Program Kesehatan Keselamatan Kerja (K3) sesuai dengan Standar Operasional Prosedur saat bekerja, walau tingkat terjadi kecelakaan kerja tidak terlalu tinggi namun pekerjaan yang di lakukan oleh pekerja merupakan pekerjaan yang sangat berbahaya, untuk itu peneliti menyarankan kepada UD. Berkah Jaya Pekanbaru untuk segera menerapkan Program K3. UD. Menurut Penelitian ([Hidayah & Zaman, 2022](#)) Berkah Jaya untuk memperkuat pelaksanaan K3 dengan menyediakan alat pelindung diri yang memadai dan pelatihan keselamatan secara rutin, guna meningkatkan kesadaran dan disiplin pekerja terhadap protokol keselamatan.

Berkah Jaya Pekanbaru menerima dengan saran-saran yang diberikan oleh peneliti dan berencana untuk menerapkan Program K3 sesuai Standar Operasional secepatnya. Penerapan Program K3 yang efektif akan membantu meminimalkan risiko kecelakaan dan meningkatkan keselamatan serta kesehatan pekerja di UD. Berkah Jaya Pekanbaru Penerapan Program K3 yang efektif akan membantu meminimalkan risiko kecelakaan dan meningkatkan keselamatan serta kesehatan pekerja di UD. Berkah Jaya Pekanbaru ([Detasa & Effendy, 2023](#)).

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang berjudul "Analisis Penerapan Kesehatan Keselamatan Kerja Pada Pekerja Home Industri Mebel Kayu UD. Berkah Jaya Pekanbaru" dengan menggunakan metode wawancara kepada 6 Responden. Penerapan K3 di UD. Berkah Jaya Pekanbaru masih belum optimal karena perusahaan hanya menyediakan APD sederhana berupa masker dan sarung tangan, sementara perlindungan lain tidak tersedia. Pekerjaan mebel kayu memiliki risiko bahaya sedang dengan kecelakaan ringan yang cukup sering terjadi, meskipun tidak ada kasus berat. Perusahaan menanggung biaya pengobatan pekerja yang mengalami kecelakaan dan suasana kerja kekeluargaan membuat pekerja tidak merasa tertekan. Namun, keterbatasan APD, ketiadaan SOP, serta belum adanya pelatihan K3 menjadi hambatan utama dalam menciptakan keselamatan kerja yang lebih baik.

Berdasarkan pembahasan, terdapat beberapa masalah utama yaitu keterbatasan APD (hanya masker dan sarung tangan), kebiasaan pekerja yang tidak disiplin menggunakan APD, ketiadaan SOP kerja, serta belum adanya pelatihan K3. Oleh karena itu, disarankan agar UD. Berkah Jaya Pekanbaru segera menetapkan program K3 sesuai Standar Operasional Prosedur, melengkapi penyediaan APD seperti kacamata pelindung, sarung tangan khusus, pelindung telinga, dan sepatu kerja, serta mewajibkan penggunaannya bagi semua pekerja. Perusahaan juga perlu memberikan pelatihan dan safety talk secara rutin untuk meningkatkan kesadaran pekerja, serta menyiapkan petunjuk penggunaan alat di tempat kerja. Dengan langkah tersebut, risiko kecelakaan dapat ditekan dan budaya keselamatan kerja dapat lebih terjaga.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2016). Metode Penelitian Kualitatif. In *Educacao e Sociedade* (Vol. 1, Issue 1). [http://www.biblioteca.pucminas.br/teses/Educacao\\_PereiraAS\\_1.pdf](http://www.biblioteca.pucminas.br/teses/Educacao_PereiraAS_1.pdf)[http://www.anpocs.org.br/portal/publicacoes/rbcs\\_00\\_11/rbcs11\\_01.htm](http://www.anpocs.org.br/portal/publicacoes/rbcs_00_11/rbcs11_01.htm)[http://repositorio.ipea.gov.br/bitstream/11058/7845/1/td\\_2306.pdf](http://repositorio.ipea.gov.br/bitstream/11058/7845/1/td_2306.pdf)<https://direitoufma2010.files.wordpress.com/2010/>
- Afrizal. (2014). *Pdf-Buku-Afrizal-Metode-Penelitian-Kualitatif\_Compress.Pdf*.
- Assyahlahfi, S. (2018). *Analisis Potensi Bahaya pada Produksi Mebel Kayu Menggunakan Metode Hazard Identification and Risk Assesment (HIRA)*. 1–67.
- Citrasari, A. B., Syuja'adi, A., Rahkmasari, A. A., & Prawista, A. C. (2024). Implementasi alat pelindung diri (apd) berstandar sni dalam meningkatkan keselamatan kerja karyawan pt. Panca daya kartika sesuai dengan peraturan menteri tenaga kerja dan transmigrasi republik indonesia

- nomor per.08/men/vii/2010 tentang alat pelindungan . *Neraca Manajemen, Ekonomi*, 5(9), 1–11.
- Caesar, D. L., Sholikhah, F., & Mubaroq, M. H. (2023). *Analisis Potensi dan Penilaian Risiko Bahaya Lingkungan Kerja di Perusahaan Furniture Jepara*. <https://doi.org/10.24853/eohjs.3.2.103-114>
- Detasa, M., & Effendy, D. (2023, January 27). Tanggung Jawab Perusahaan Terhadap Keselamatan Kerja pada Pekerjaan Beresiko Tinggi di PT X Langkat Sumatera Utara, Dihubungkan dengan Undang-Undang No 1 Tahun 1970 Tentang Keselamatan Kerja. *Bandung Conference Series: Law Studies*. <https://doi.org/10.29313/bcsls.v3i1.5037>
- Fadli, M. R. (2008). Eksplorasi Seksual Komersial Anak di Indonesia. *Medan, Restu Printing Indonesia, Hal.57*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1>.
- Hidayat, N., & Wahyuni, I. (2016). 9355-22735-1-Sm (2). 51–66.
- Hidayah, P., & Zaman, M. K. (2022). Implementation of Occupational Safety and Health (K3) Inspection as a Work Accident Prevention Effort in Palm Oil Factory, Kampar Regency, Riau Province. *Science Midwifery*. <https://doi.org/10.35335/midwifery.v10i3.641>
- Junasril, J. (2022). Proyek pembangunan kawasan arena roadrace palopo. <https://doi.org/10.31219/osf.io/kuf7d>
- Lestari, D. P., Rivai, H. A., & Lukito, H. (2025). Analisis Implementasi Program Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3) Dan Dampaknya Terhadap Produktivitas Pada Karyawan PT Tiga Laskar Beton. *PARADOKS Jurnal Ilmu Ekonomi*. <https://doi.org/10.57178/paradoks.v8i4.1802>
- Malik, J. (2007). Kajian kebutuhan pembangunan terminal kayu terpadu sebagai penunjang keberlangsungan industri kayu di jawa tengah tesis. *Tesis: Kajian Kebutuhan Pembangunan Terminal Kayu Terpadu Sebagai Penunjang Keberlangsungan Industri Kayu Di Jawa Tengah*, 1–139. [http://eprints.undip.ac.id/17945/1/JAMALUDIN\\_MALIK.pdf](http://eprints.undip.ac.id/17945/1/JAMALUDIN_MALIK.pdf)
- Naufal Naputra Ibrahim1, S. I. (2022). Pengaruh K3 (Keselamatan Dan Kesehatan Kerja) Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Bambang Djaja. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 5(4), 997–1005. <https://doi.org/10.37481/sjr.v5i4.575>
- Novitasari, D., Ekawati, E., & Kurniawan, B. (2015). Analisis Implementasi Tahap Penerapan Dan Operasi Klausul 4.4 Ohsas 18001 : 2007 Di Pt. Gmf Aeroasia Tangerang Tahun 2015. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 3(3), 382–390.
- Purnama dalam widodo. (2015). *Keselamatan kerja*. 14, 1–20. [http://eprints.polsri.ac.id/3108/3/BAB\\_II.pdf](http://eprints.polsri.ac.id/3108/3/BAB_II.pdf)
- Riki Kurniawan, & Eka Apsari, A. (2023). Analisis Potensi Bahaya Dan Risiko Kecelakaan Kerja Pada Bagian Produksi Dengan Metode Job Safety Analysis Dan Hazard Identification and Risk Assesment Pada Pt Xyz. *Jurnal Ilmiah Teknik Mesin, Elektro Dan Komputer*, 3(2), 341–348. <https://doi.org/10.51903/juritek.v3i2.1866>
- Syarifudin, Moh. D., Rushanti, S., & Triparyanto, A. Y. (2025). Analisis Risiko Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) Karyawan dengan Metode Hirarc di UD. Fuad Las Jaya. *Deleted Journal*. <https://doi.org/10.61132/venus.v3i4.1083>
- Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.
- Terok, Y., Doda, D., & Adam, H. (2020). Hubungan Antara Pengetahuan Tentang Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Dan Tindakan Tidak Aman Dengan Kejadian Kecelakaan Kerja Pada Kelompok Nelayan Di Desa Tambala. *Jurnal KESMAS*, 9(1), 114–121.
- Yuslina, A. (2022). Analisis Risiko Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Di Depot Kayu Kelurahan 3-4 Ulu Kota Palembang. *New Phytopologist*, 51(1), 2022. [https://doi.org/10.20935/AL189%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/269107473\\_W\\_hat\\_is\\_governance/link/548173090cf22525dcb61443/download%0Ahttp://www.econ.upf.edu/~reynal/Civil\\_wars\\_12December2010.pdf%0Ahttps://think-asia.org/handle/11540/8282%0Ahttp](https://doi.org/10.20935/AL189%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/269107473_W_hat_is_governance/link/548173090cf22525dcb61443/download%0Ahttp://www.econ.upf.edu/~reynal/Civil_wars_12December2010.pdf%0Ahttps://think-asia.org/handle/11540/8282%0Ahttp)
- Waisapi, J. Y. (2022). *Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan*. <https://doi.org/10.55927/fjss.v1i3.1286>